



Title	Community Empowerment and the University Roles Lesson-learnt from Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Author(s)	Suadi
Issue Date	2013-09-24
Doc URL	http://hdl.handle.net/2115/54096
Type	conference presentation
Note	国際シンポジウム：アジアにおけるサステイナビリティ学の展開(International Symposium: Establishment of Sustainability Science in Asia). 2013年9月24日(火) 9：30-16：00. 浙江大学, 中国.
File Information	06_Community Empowerment and the University Roles_Suadi.pdf



[Instructions for use](#)





Community Empowerment and the University Roles

Lesson-learnt from Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Suadi, PhD

Laboratory of Fisheries Socioeconomic
Department of Fisheries
Gadjah Mada University
E-mail: suadi@ugm.ac.id





Contents

- I. Introduction: Our Common Problems
- II. Student Community Service Program in Universitas Gadjah Mada
- III. Closing Remarks

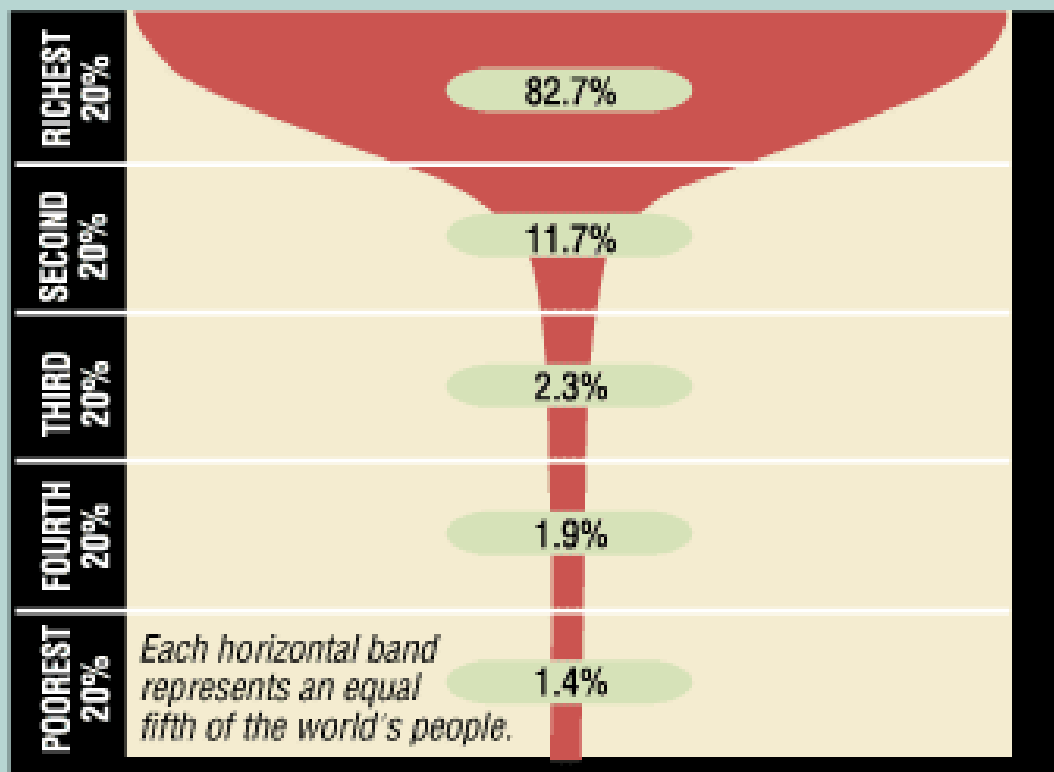




Living in our world of inequality

Distribution of world GDP, 1989

(percent of total, with quintiles of population ranked by income)



Global economy is only benefiting 20% of our population or 80% is the disadvantaged population (Ife & Tesoriero 2008)



Source: United Nations Development Program, 1992, Human Development Report 1992 (New York: Oxford University Press for the United Nations Development Program).

Source: Wade 2001

Global economy success by the contribution of 20% of our population or 80% is surplus



Community Empowerment?

■ EMPOWERMENT?

- To empower = to democratize it = to give the people (not just individuals) as a whole (collectively) to have power.
- To empower = to strengthen the coping capacities of vulnerable segments of the population = the issue looms on gender issues
- To empower = to help the people to help themselves
- To empower = to develop and to extend social network
→ to extend social relation and interaction → to raise
TRUST = to build and use SOCIAL CAPITAL
- To empower = to find ways for the community to have more **power, wealth and capacity**





Three main empowerment strategies

■ Policy and planning

- Increase the access to the resources, services, and opportunities

■ Social politic action

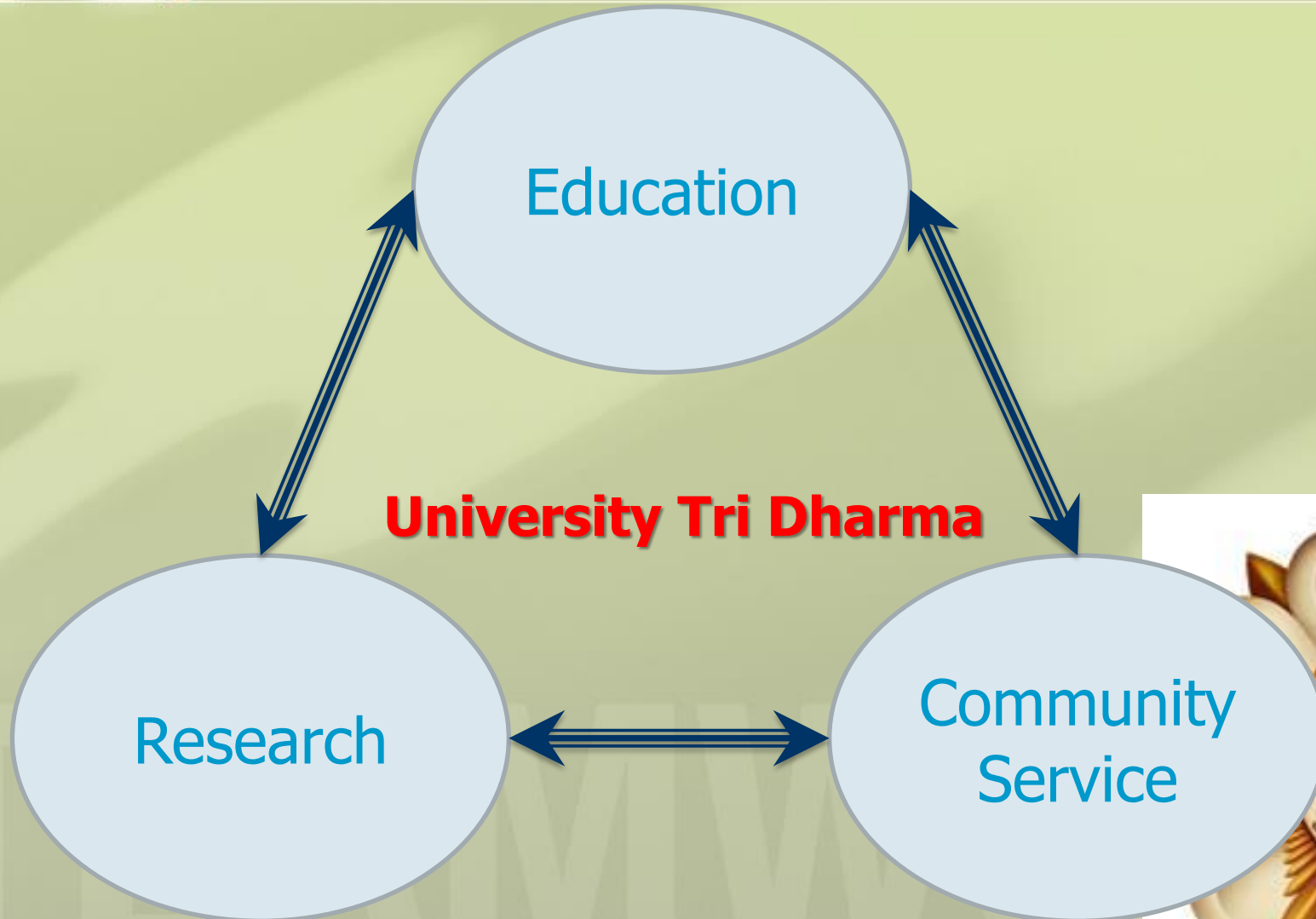
- Raise bargaining power, access and community authority

■ Education and awareness

- Increase family awareness and education



Three Roles of University in Indonesia – Tri Dharma



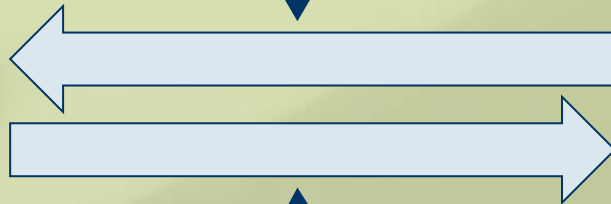


Revitalizing the Roles of University

Problem of capturing



Research



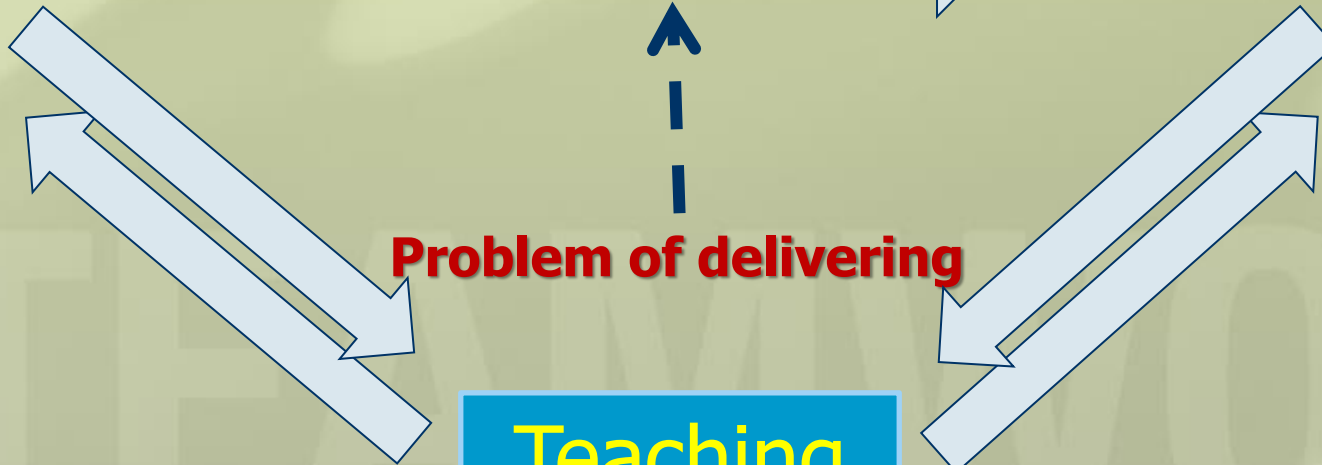
Users

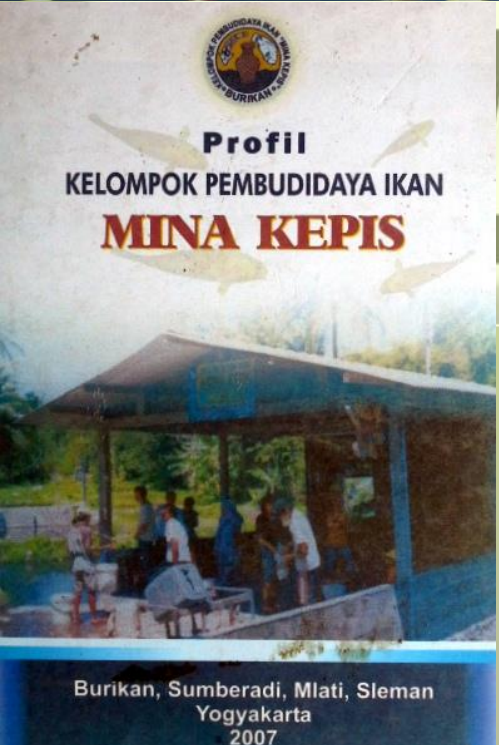
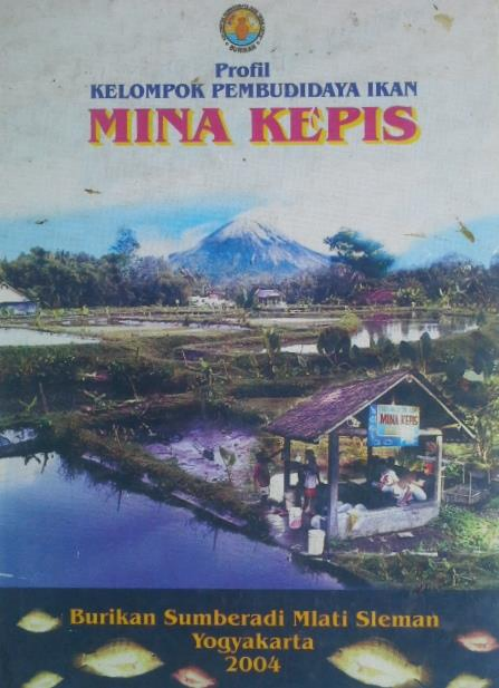
- Individual
- Private Sector (Industry)
- Government
- Community

Problem of delivering



Teaching







Connecting men-women fish business



Pelatihan Komputer untuk Administrasi Kelompok
@Lah. Sosial Ekonomi Perikanan UKM

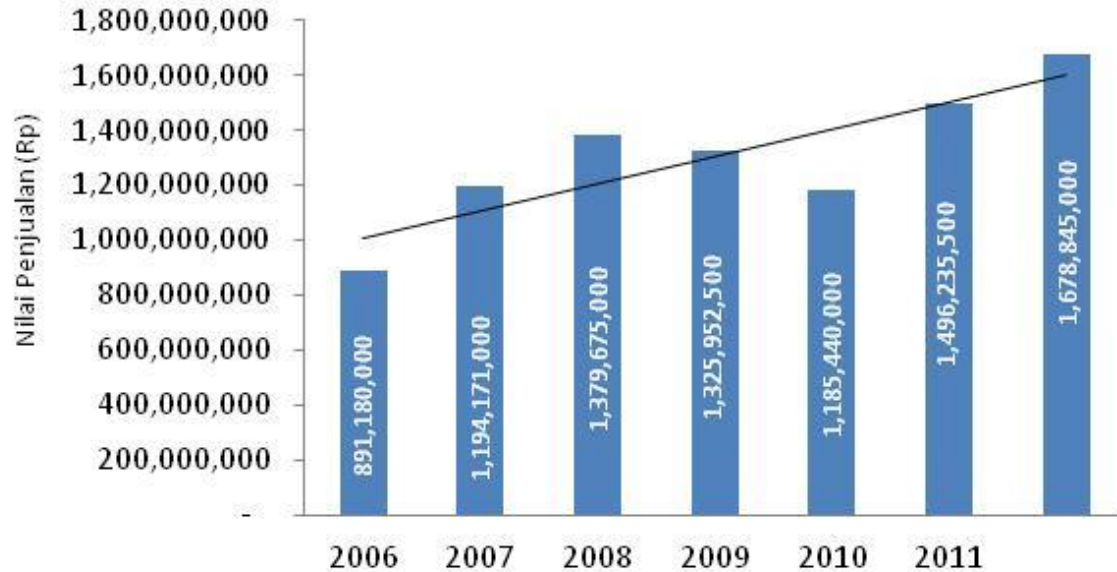




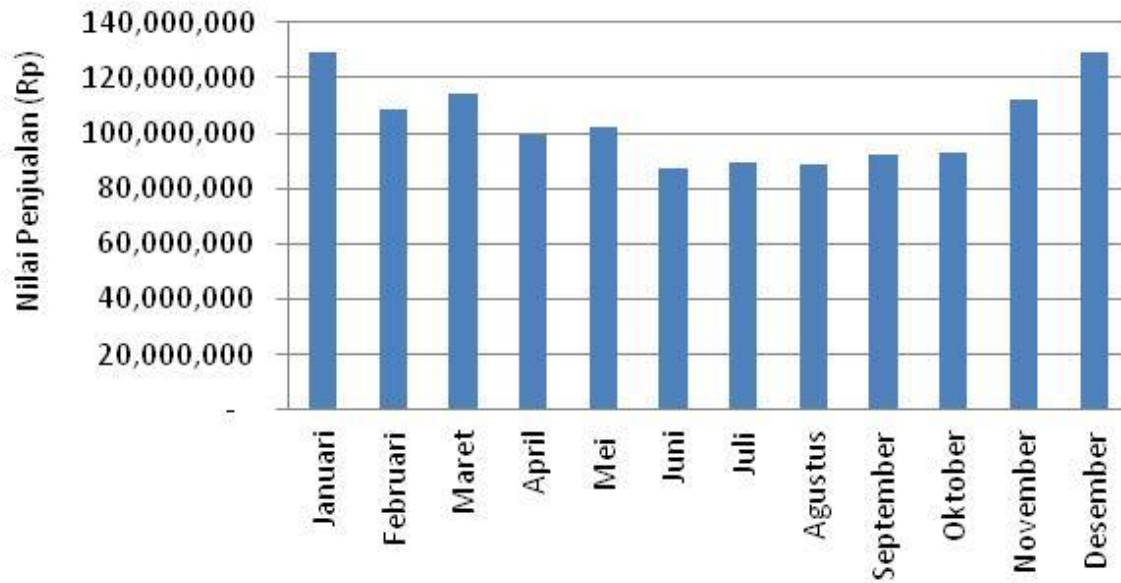
Producing various fish products



Nilai Penjualan per Tahun (Rp)



Rata-Rata Nilai Penjualan Per Bulan (Rp)



*Selling trend
of fish
products*





PT. Holcim Indonesia Tbk.



Department of Fisheries
Gadjah Mada University



The Improvement of Social –Economic of Fisheries Community in Tuban District through Empowerment Program



Promoting sustainable fisheries



6°42'19,73" LS – 111°53'34,43"
BT



Producing value-added product by women fishers



Abon ikan



Fis



Bakso ikan



Ka



Empek-empek



Krupuk



Kecap ikan





Capacity building for group-based business



TEAMWORK



NUMBER OF UGM STUDENTS (2008-2011)

Universitas Gadjah Mada (UGM) is the oldest and the largest state university in Indonesia. It was founded on December 19, 1949. Its history closely related to the struggle of Indonesian people. Currently, UGM has 18 faculties, 68 undergraduate programs, 23 diploma and a Graduate School. Student body is 51.796 (2012) and lecturers 2.414 person

UGM is located in The Special Region of Yogyakarta, one of the smallest provinces in the country, which has been widely known as the center of Javanese culture as well as the center of learning. It has 3,200,000 inhabitants, 511,000 of whom reside in the city of Yogyakarta. The Special Region of Yogyakarta focuses its development on three inseparable pillars: education, culture, and tourism.



II. Student Community Service Program in Universitas Gadjah Mada



II. Student Community Service Program in Universitas Gadjah Mada

- In 1951, UGM sent many students to many places including outer Java to become high school teachers (PTM (*Pengerahan Tenaga Mahasiswa*, Students Mobilization Project). UGM sent 1218 students and helping the nation to set up 109 high school outside Java Island.
- In 1964, Faculty of Agriculture deployed students to villages to disseminate the green revolution through mass demonstrations to increase rice production and processing of agricultural products → Project called BIMAS





II. Student Community Service Program in Universitas Gadjah Mada

- Student Community Service Program (KKN – **K**uliah **K**erja **N**yata, so-called **KKN**) formally initiated by UGM in 1971 and then become a national curriculum
- KKN is 3 compulsory credit for all UGM students
- Students must accomplished 100 credits in order to be able to join KKN
- Students facilitate the community empowerment program





IV. Student Community Service Program in Universitas Gadjah Mada

- Students must stay and live together with other team members in rural areas for 2 (two) months for KKN
- A team of 20-30 students, which is consist of four clusters of study background:
 - Physical infrastructure
 - Socio-economic and culture
 - Community health
 - Agricultural related field





The Purposes of KKN

1. Raise student empathy and care
2. Implementing science and technology in the field
3. Increase the spirit of teamwork and multidiscipline work
4. Growing student's nationalism
5. Educating student as researcher/scientist
6. Training student to work collaboratively with various actors (university, government, private sectors, and community)
7. Promoting learning community and community empowerment





Final coaching

detikNews Berita

Wapres Boediono Lepas 4.217 Mahasiswa KKN UGM

Didi Syafirdi - detikNews
Kamis, 16/06/2011 10:50 WIB



Foto: Didi Syafirdi/detikcom

Wise President on KKN final coaching



Process and sample Programs

<http://pringsurat.wordpress.com/2011/09/10/dokumentasi-kkn-ppm-ugm-2009/>



Making Group

KKN Panggang Tahap 2 Open Recruitment

Tema KKN : "Peningkatan Air di Kecamatan Panggang dengan Menggunakan Tenaga Kerja Lokal (Panggang System)"

Diikuti recruitment bagi teman-teman yang ingin bergabung bersama tim KKN Panggang 2 yang akan dilaksanakan pada periode Juli - Agustus 2009. Kami mencari teman-teman yang memiliki latar belakang:

1. Manajemen/ Teknik Sipil
2. Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Kehutanan/ Agribisnis/ Biologi
4. Sosial/ Komunikasi/ Psikologi

Sesuai dengan kebutuhan:

1. Perencana & Kultur perencana (2 orang)
2. Perencana lingkungan
3. Perencana lapangan/ Geotek
4. Perencana administrasi

Namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesempatan bagi teman-teman lain yang memiliki latar belakang sesuai yang dibutuhkan di atas.

Kirim CV + foto teman-teman via email di kknppanggang_2@yahoo.com

Pendaftaran diumumkan pada tanggal 1 Maret 2009
Via SMS & bisa di lihat di kknppanggang2.wordpress.com

Untuk informasi lebih lanjut
kknppanggang2.wordpress.com
atau hubungi kami di nomor telepon
www.kknppanggang2.wordpress.com

Logo of KAMASE and UGM.



Discuss Programs



Collective Works

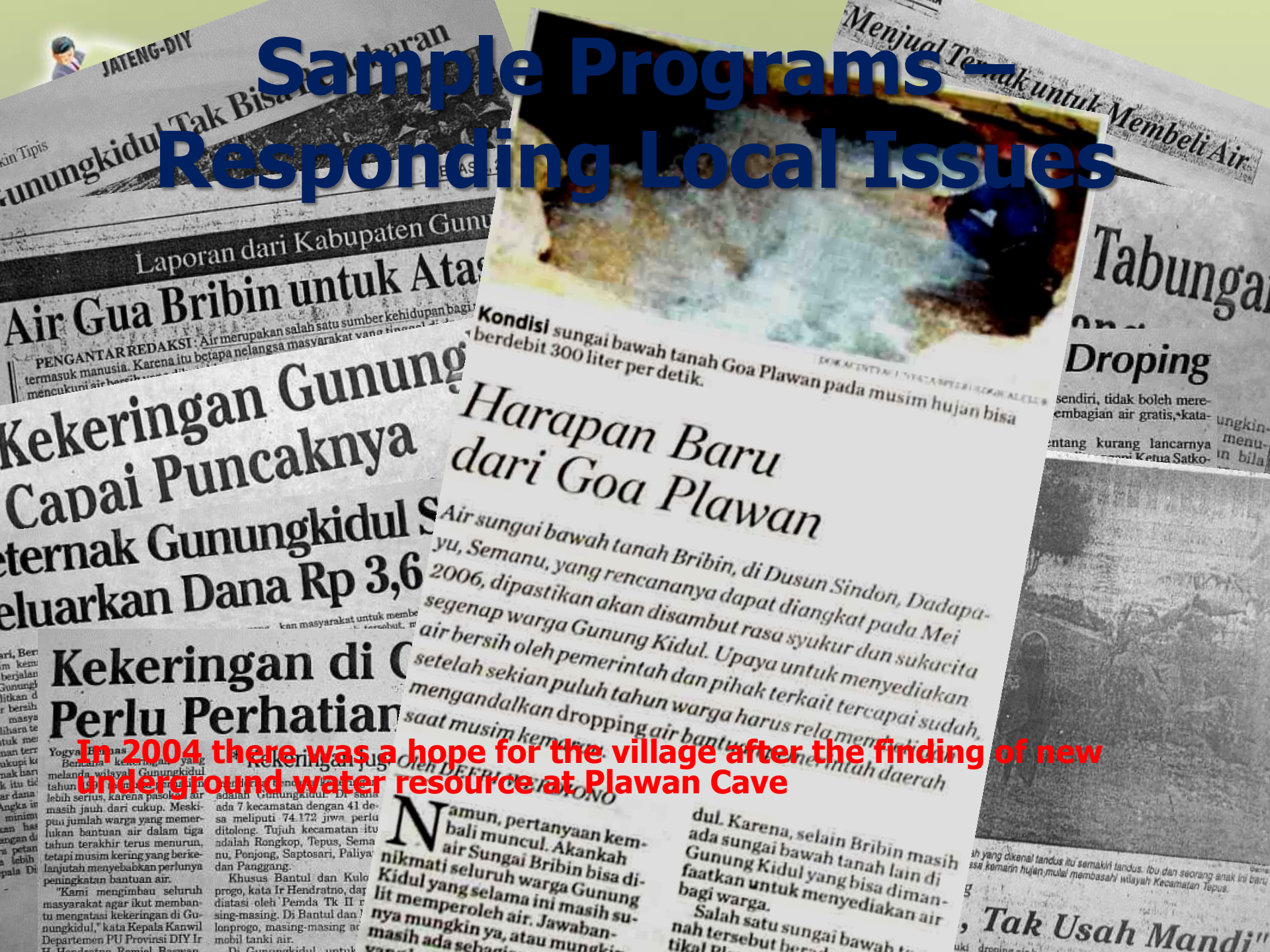


Applying Tech.



Foreign guest

Sample Programs – Responding Local Issues



JATENG-DIY
Gunungkidul Tak Bisa...
kin Tipis

Menjual Terak untuk Membeli Air

Laporan dari Kabupaten Gunungkidul
Air Gua Bribin untuk Atas
PENGANTAR REDAKSI: Air merupakan salah satu sumber kehidupan bagi manusia. Karena itu betapa nelangsa masyarakat yang hidup di...

Kekeringan Gunungkidul Capai Puncaknya
Kondisi sungai bawah tanah Goa Plawan pada musim hujan bisa berdebit 300 liter per detik.

Tabung...
Dropping...
sendiri, tidak boleh mere...
embagian air gratis, kata...
mengant kurang lancarnya...
Kema Satko...
ungk...
menu...
in bila

Harapan Baru dari Goa Plawan

Air sungai bawah tanah Bribin, di Dusun Sindon, Dadapayu, Semanu, yang rencananya dapat diangkat pada Mei 2006, dipastikan akan disambut rasa syukur dan sukacita segenap warga Gunung Kidul. Upaya untuk menyediakan air bersih oleh pemerintah dan pihak terkait tercapai sudah setelah sekian puluh tahun warga harus rela membanting tulang mengandalkan dropping air bantuan pemerintah daerah saat musim kemarau.

Kekeringan di Gunungkidul Perlu Perhatian

Yogyakarta, 15 Agustus 2006. Kekeringan yang melanda wilayah Gunungkidul tahun ini semakin parah dan lebih serius, karena pasokan air masih jauh dari cukup. Meskipun jumlah warga yang memerlukan bantuan air dalam tiga tahun terakhir terus menurun, tetapi musim kering yang berkepanjangan menyebabkan perlunya peningkatan bantuan air.

Namun, pertanyaan kembali muncul. Akankah air Sungai Bribin bisa dinikmati seluruh warga Gunung Kidul yang selama ini masih sulit memperoleh air. Jawaban mungkin ada sebarang...

Tak Usah Mandi...
... yang dikanal tandus itu semakiri tandus. Ibu dan seorang anak ini baru saja kemarin hujan mulai mambasahi wilayah Kecamatan Tepus.



Research on underground water resources → Involving undergraduate and graduate students for final thesis



Source: Institute for Research and Community Services, UGM, 2013





Research on underground water resources

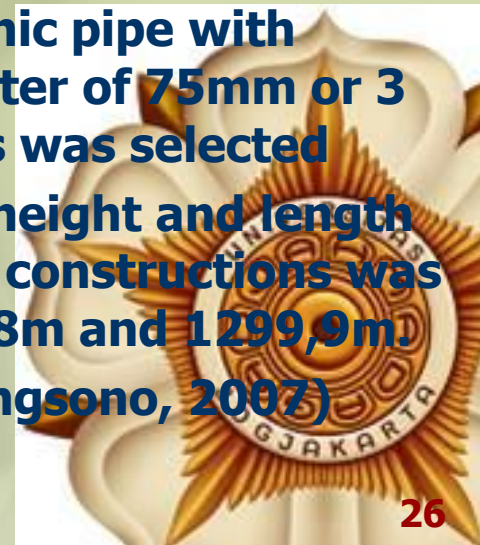
→ Involving undergraduate and graduate students for final thesis

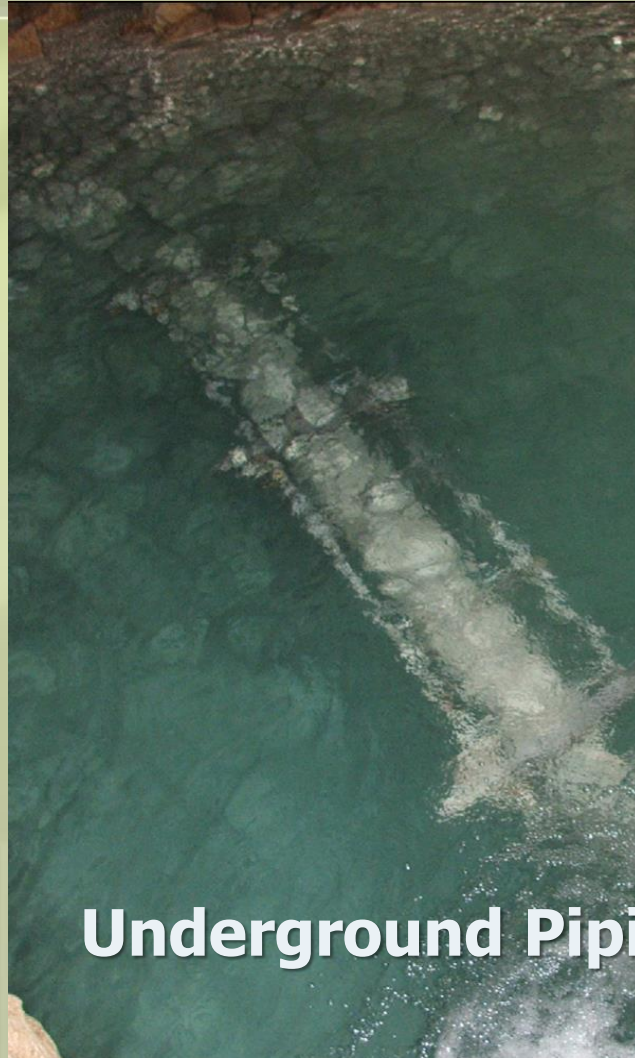


The length of transmission pipe within the cave is 155,69m with difference in height between water source and ground surface of 103,73m. (Nurwanto, 2007)



- Galvanic pipe with diameter of 75mm or 3 inches was selected
- Total height and length for all constructions was 239,28m and 1299,9m. (Anjangsono, 2007)





Underground Piping Construction





Power Plants for Water Pumping



www.airguaplawan.net



Solar panel



Electrical generator with 55kVA using biofuel

Source: Institute for Research and Community Services, UGM, 2013



Reservoirs



- Reservoir capacity is 60m³
- Distribution to 7 villages are supported by 26 outlet points

(Perwira, 2007)





Organizing water use

The forming process of the water supply organization involved the members and leaders of seven-village communities



Identification and recognition on local problem and potency



Forming water management organization



Determine legal status for the organization



Trainings on management and water supply operation



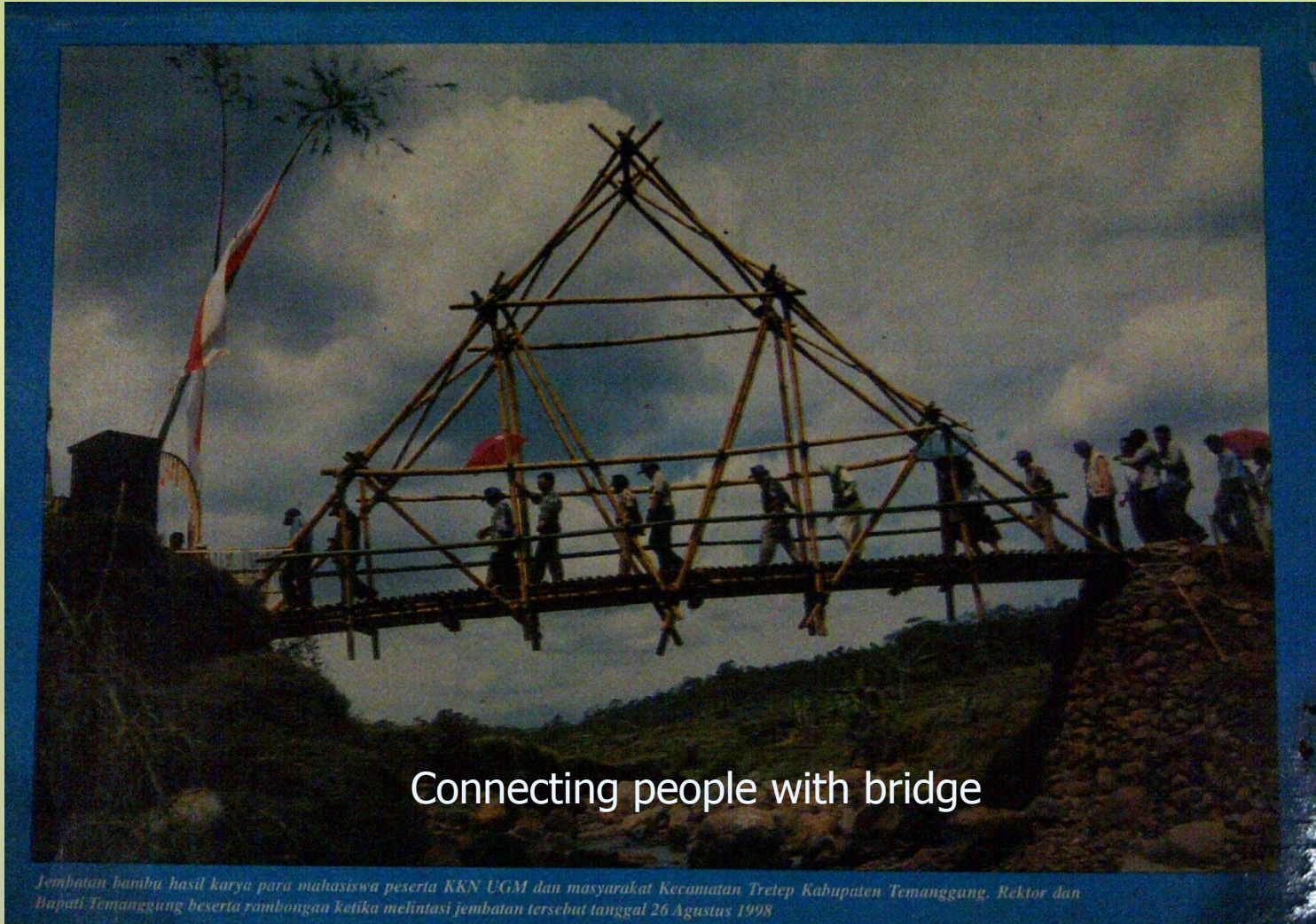
Program implementation and maintenance







Sample Programs



Connecting people with bridge

Jembatan bambu hasil karya para mahasiswa peserta KKN UGM dan masyarakat Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung. Rektor dan Bupati Temanggung beserta rombongan ketika melintasi jembatan tersebut tanggal 26 Agustus 1998





Sample Programs



Education in field





Sample Programs

Planting for the future



Seribu Mahasiswa KKN Peduli Bencana

YOGYAKARTA - Sejalan dengan program medis dalam membantu pemangangan korban gempa Sabtu lalu, Universitas Gadjah Mada (UGM) mulai melaksanakan program pendampingan psikologis. Program tersebut dilaksanakan di Kota Bantul, Pleret, Imogiri, rumah dinas Bupati Bantul, RS P Senopati, RS Sardjito, serta di Wedi Kabupaten Klaten.

Menurut Kepala Humas dan Protokol UGM Drs Suryo Baskoro MS, Sabtu (3/6), untuk program itu, dikerahkan 95 mahasiswa psikologi dan 15 dosen dari fakultas sama. Pihaknya juga mengkoordinasi program sejenis bagi 10 program studi psikologi.

"Program pendampingan psikologis semacam itu sangat diperlukan agar masyarakat, terutama para korban bencana, tidak trauma," ujarnya.

Dia menyebutkan, hingga saat ini sukarelawan yang diter-

junkan ke lokasi bencana mencapai lebih dari 400 orang. Mereka terdiri atas mahasiswa, karyawan, dan dosen. Selain itu, juga telah diterjunkan 400 mahasiswa dan dosen Fakultas Teknik yang bertugas menginventarisasi kondisi infrastruktur DIY. Bahkan mulai Senin (5/6) besok, diterjunkan 1.000 mahasiswa KKN Peduli Bencana.

Menurut Suryo, semenjak dibuka Minggu (28/5) lalu, Posko UGM Peduli Bencana selalu diserbu masyarakat yang mengajukan permintaan bantuan.

Hingga Sabtu (3/6) tidak kurang dari 300 kelompok masyarakat telah terdaftar. Namun mengingat persediaan bantuan (makanan, minuman, susu, tenda, obat) terbatas, dengan terpaksa tidak semua bantuan yang diminta itu diberikan.

Hingga saat ini, Posko UGM telah menyulurkan kurang lebih

50 tenda peleton, 150 tenda keluarga, 10.000 sarung, 1.000 pakaian, mi instan 2.000 dus, air mineral ratusan dus, susu, biskuit, pembalut wanita, obat-obatan, dan tikar.

7.400 Nasi Bungkus

Di samping itu, setiap hari didistribusikan 7.400 nasi bungkus untuk warga Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, melalui Posko lapangan di desa tersebut. Pengiriman nasi bungkus akan dilanjutkan dengan program pembuatan dapur umum pada 4 lokasi di desa itu.

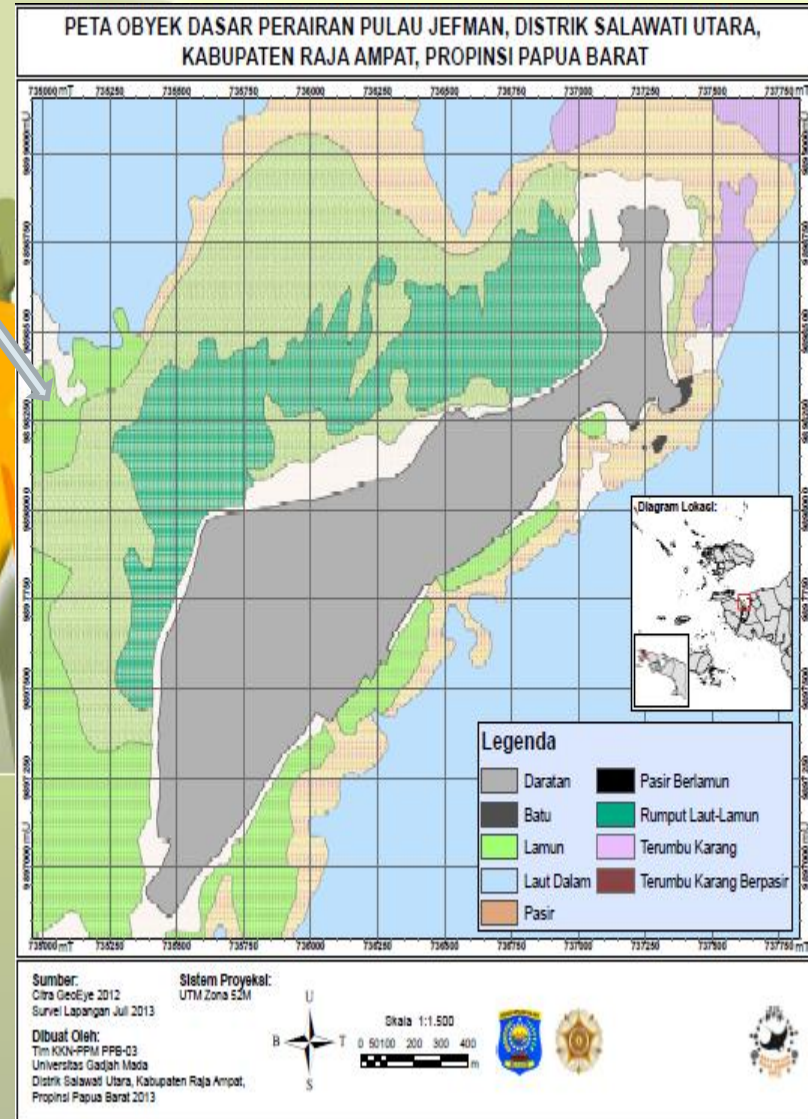
Menurut dia, tim medis UGM melayani Bantul (Bambanglipuro, Jetis, Wonokromo, Piyungan, Kretek, Pleret, Sanden, Pundong, Jatimulyo, Sewon, Patalan, dan Kasongan), Sleman (Berbah dan Kalasan), dan Gunungkidul (Patuk). Hingga hari ini, telah dilayani lebih dari 1.000 pasien. (P12-39n)





KKN Jefman Island Program: Discussion with Local Community





KKN Jefman Island Program: Coral reef monitoring program

Figure 1. Jefman Island Underwater

KKN Jefman Island Program : Teaching – Identification of Local Resources

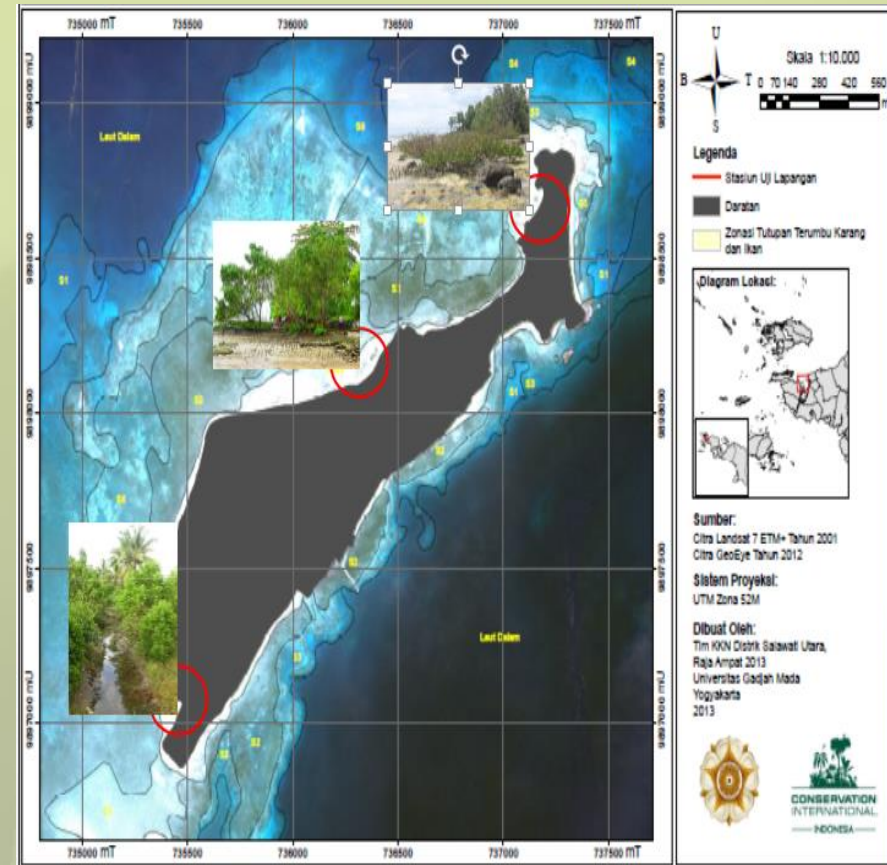


Figure 2. Mapping mangrove in
Jefman Island

KKN Jefman Island Program: Teaching Local Community to Use Waste as Resources





KKN and Foreign Students

Norwegian and Korean Students Join KKN PPM UGM

Submitted by marwati on Tue, 03/09/2010 - 07:56.

As many as 13 students from Hanseo University, South Korea, and 19 students from Adger University, Norway, joined UGM's Community Empowerment Program Field Practice (KKN PPM UGM). The Korean students went to Puton Village in Jetis sub-district of Bantul regency while Norwegian students went to Giricahyo in Purwosari sub-district of Gunung Kidul regency. "These Korean students underwent activities for 8 days and the Norwegian students 5 days," said RCE Manager of Yogyakarta, Eko Agus Suyono, M.App.Sc., Monday (8/3).

The Korean students joined the Green Project program, such as planting trees and doing campaign to maintain cleanliness. "They also conduct training on goat and duck farming, introduce Korean culture to the children in the location, and provide scholarships to 15 elementary school students," said Eko.

Nine Students of Ehime University Join UGM Community Empowerment Student Field Practice (KKN PPM UGM)

Submitted by marwati on Wed, 08/10/2011 - 03:15.

Yogyakarta- Nine students of Ehime University, Japan, joined Universitas Gadjah Mada's Community Empowerment Student Field Practice (KKN PPM UGM), 10-19 August 2011. For 10 days, the Japanese students from Faculty of Agriculture, Law and Literature will be assigned to Wonolelo Village, Sawangan Sub-district, Magelang Regency.

According to Chairman of KKN PPM UGM- Ehime University, Dr. Mirwan Ushadda, S.T.P., M. App. Life. Sc, KKN PPM this year raised the theme about disaster management. "The students of Ehime University plan to make leaflets on disaster awareness, particularly Merapi disaster and earthquake, to elementary school students," Mirwan said to reporters at LPPMUGM conference room, Tuesday (9/8).



KKN and Foreign Students

Pendidikan

Mahasiswa Jepang Ikut KKN UGM

| Inggried Dwi Wedhaswary | Selasa, 9 Agustus 2011 | 17:50 WIB

Dibaca: 2977 Komentar: 0

Like

Be the first of

Share: [f](#) [t](#) [✉](#) |

YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Sembilan mahasiswa Ehime University, Jepang, mengikuti program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 10-19 Agustus 2011. Hal itu dikatakan Ketua KKN-PPM UGM-Ehime University, Mirwan Ushada, di Yogyakarta, Selasa (9/8/2011).



KOMPAS IMAGES/KRISTIANTO PURNOMO

Ilustrasi: pemulihan anak-anak pasca erupsi Merapi oleh mahasiswa KKN.

"Selama 10 hari mahasiswa itu akan ditempatkan di Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah," kata Mirwan.



More Foreign Student Attracted to Follow Community Empowerment Program Field Practice

Submitted by marwati on Wed, 08/11/2010 - 02:43.

JOGJAKARTA (KU) - Community Empowerment Program Field Practice (KKN PPM) UGM attracts more foreign students. Starting from the year 2006, more than 150 foreign students from various countries such as the United States, Spain, Japan, South Korea, Austria, Norway and so forth, have been following this program. One of the universities is Ehime University, Japan. In the last two years they sent students to UGM. For this year, they sent 10 students to join the PPM service learning activities for 11 days, 9 to 21 August 2010. They are assigned to Banyusoca, Playen, Gunung Kidul Regency and Salamrejo, Sentolo Subdistrict, Kulon Progo Regency.

Director of International Affairs of Ehime University, Prof. Ruth Vergin, said that it is their second time to send community service students. She admitted that she was very impressed with the activities done by previous students. According to Vergin, the Japanese students, apart from establishing communication between different cultures, the 10 days experience can change their lifestyle, too." The students were very impressed last year. Although only staying for 10 days, the experience was able to change their way of life. Some of them even decided to continue their study to UGM," she said, Monday (9/8).



Community Empowerment and External Agents: Lesson-learnt from KKN UGM

■ External agents play important role on community empowerment program, BUT Appreciation of:

- Local knowledge
- Local culture
- Local resources
- Local skills
- Local process

are **NEEDED**





V. CLOSING REMARKS

- Community empowerment is a social process to increase the **power** (authority) and **capacity** (ability) of community to achieve its **goals**
- Empowerment process is organic process, which is occurred in various dimensions and gradually (not radical)
- The appropriate conditions are needed to enhance the goal achievement of community empowerment





Thank you



Terima kasih